

**PENGAMALAN LAFAZ WALYATALATHTHAF DALAM
SURAH AL-KAHFI AYAT 19 RESEPSI PENGAMAL DI
KELAYAN A BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Oleh:
NOOR SIPA MAULIDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**PENGAMALAN LAFAZ WALYATALATHTHAF DALAM
SURAH AL-KAHFI AYAT 19 RESEPSI PENGAMAL DI
KELAYAN A BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
Noor Sipa Maulida
NIM. 200103020064

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Noor Sipa Maulida

NIM : 200103020064

Tempat, Tanggal Lahir : Rantau Bujur Hilir, 5 Juni 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengamalan Lafaz Walyatalaththaf dalam Surah Al-Kahfi Ayat 19 Resepsi Pengamal di Kelayan A Banjarmasin*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 Juni 2024



Noor Sipa Maulida
NIM. 200103020064

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 90 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Noor Sipa Maulida
NIM : 200103020064
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Pengamalan Lafaz Walyatalhthaf dalam Surah al-Kahfi Ayat 19 Resepsi para Pengamal di Kelayan A Banjarmasin

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 22%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 05 Juni 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,


Drs Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGAMALAN LAFAZ *WALYATALATHTHAF* DALAM SURAH AL-
KAHFI AYAT 19 RESEPSI PARA PENGAMAL DI KELAYAN A
BANJARMASIN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Noor Sipa Maulida

NIM. 200103020064

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, S.Ag, M.Ag

NIP.197001011998031002



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGAMALAN LAFAZ *WALYATALATHTHAF* DALAM
SURAH AL-KAHFI AYAT 19 RESEPSI PENGAMAL DI
KELAYAN A BANJARMASIN**






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Noor Sipa Maulida
NIM. 200103020064

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Jum'at, 21 Juni 2024

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	
2.	H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Penguji 1)	
3.	Bashori, M.Ag. (Penguji 2)	
4.	Riza Saputra, M.A. (Penguji 3)	
5.	M. Rijal, M.Ag. (Notulis)	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Mirwana M.Ag

197812272003121000

ABSTRAK

Noor Sipa Maulida, 200103020064, *Pengamalan Lafaz Walyatalaththaf dalam Surah Al-Kahfi Ayat 19 Resepsi Pengamal di Kelayan A Banjarmasin*, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag. (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Pengamalan, Walyatalaththaf, Resepsi*

Di kalangan masyarakat Muslim, sejumlah orang mengamalkan Al-Qur'an dengan keyakinan bahwa bagian-bagian tertentu dari Al-Qur'an, baik ayat maupun lafaz, memiliki khasiat khusus untuk kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an tidak hanya dilihat sebagai teks untuk dibaca, tetapi juga sebagai medium (*wasilah*) untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk dalam bidang pengobatan. Umat Islam meyakini bahwa Al-Qur'an memberikan keberkahan dalam kehidupan mereka. Konsep *Living Qur'an* merujuk pada teks Al-Qur'an yang dihidupi dalam masyarakat melalui respons mereka terhadap teks tersebut dan hasil penafsiran individu. Respons masyarakat mencakup penerimaan dan penafsiran mereka terhadap teks tertentu. Dalam penyebaran Islam yang meluas ke berbagai wilayah dengan budaya yang beragam, terjadi interaksi unik dengan Al-Qur'an, seperti yang terlihat dalam masyarakat Banjar. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pemahaman pengamal lafaz *walyatalaththaf* ayat 19 Surah al-Kahfi di Kelayan A, Banjarmasin serta untuk mengetahui bentuk pengamalan dan pengalaman yang mereka rasakan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan pengamalan lafaz *walyatalaththaf* oleh pengamal, serta mengungkapkan pemahaman mereka dan pengalaman yang dirasakan saat mengamalkan lafaz tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan, bahwa pengamal lafaz *walyatalaththaf* percaya bahwa lafaz ini memiliki keunggulan khusus yang membantu mereka mencapai tujuan seperti mempermudah belajar dan membaca Al-Qur'an, menyelesaikan masalah lainnya, serta sebagai sarana penyembuhan penyakit. Pengalaman para pengamal dalam mengamalkan lafaz *walyatalaththaf* terbentuk dari pemaknaan Al-Qur'an sebagai *syifa* (obat). Aktivitas pengamalan ini berupa wirid yang dibaca dengan ketentuan waktu, tempat, dan cara pelaksanaan yang sudah ditentukan. Pengamal mengungkapkan, bahwa pengamalan ini tidak hanya membantu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual mereka. Hal ini memperkuat keyakinan mereka bahwa Allah Swt. pasti menolong hamba-Nya, dari peristiwa yang tampaknya mustahil pun dapat terjadi.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh
jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui,
sedangkan kamu tidak mengetahui.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanallahu wa ta'ala*, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengamalan Lafadz *Walyatalaththaf* dalam Surah Al-Kahfi Ayat 19 Resepsi Para Pengamal di Kelayan A Banjarmasin”

Shalawat dan salam semoga senantiasa tersanjungkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur' an dan Tafsir dan selaku dosen pembimbing skripsi II juga dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Bashori, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari awal semester satu hingga penelitian ini berlangsung.
6. Kepada kedua informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk ikut serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua penulis yang terkasih dan tersayang Abah H. Ismail dan Mama Hj. Juhairiah yang sudah banyak berkorban, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan hingga saat ini serta adik penulis M.

Kaspul Anwar dan semua pihak keluarga yang terus memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segala canda tawa dan semangatnya yang selalu menemani dalam masa-masa perkuliahan.
9. Semoga Allah *subhanallahu wa ta'ala* melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya rabbal 'Alamin*.

Banjarmasin, 1 Juni 2024



Noor Sipa Maulida

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	N
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَآ	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-<u>h</u>ayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. a.s. : *Alaihi Salam*
2. HR. : Hadis Riwayat
3. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
4. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
5. NIP. : Nomor Induk Pegawai
6. No. : Nomor
7. Q.S. : Qur'an Surah
8. r.a. : *Radiya allahu anhu*
9. saw. : *Salla Allah 'alaih wa sallam*
10. Swt. : *Subhânahu wa ta'ala*
11. t.t. : Tanpa Tahun Terbit
12. terj. : Terjemah
13. Vol : Volume

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	19
1. Sejarah Teori Resepsi	19
2. Pengertian Teori Resepsi	21
3. Ruang Lingkup Teori Resepsi	23
B. Kerangka Konseptual	33
1. Pemahaman	33
2. Pengamalan	38
3. Pengalaman	46
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Lokasi penelitian	53
C. Objek dan Subjek Penelitian	54
D. Data dan Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	58

BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelayan A	61
B. Temuan Penelitian	63
1. Pengamalan Lafaz <i>Walyatalaththaf</i> sebagai Penerang Hati	63
2. Pengamalan Lafaz <i>Walyatalaththaf</i> sebagai Pengobatan Ambeien	67
C. Pembahasan	70
1. Pemahaman tentang Lafaz <i>Walyatalaththaf</i> Surah al-Kahfi Ayat 19	70
2. Bentuk Pengamalan Lafaz <i>Walyatalaththaf</i> dalam Segi Praktik	73
3. Pengalaman Pengamal dalam Mengamalkan Lafaz <i>Walyatalaththaf</i> Surah Al-Kahfi Ayat 19	82

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
RIWAYAT HIDUP.....	106

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
4.1 Deskripsi Bentuk Pengamalan Lafaz <i>Walyatalaththaf</i> oleh Pengamal.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara	94
Lampiran 2. SK Seminar Proposal	96
Lampiran 3. SK Komprehensif	98
Lampiran 4. Surat Riset	100
Lampiran 5. Surat Konsultasi	103
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	105